

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang bisa dimainkan oleh anak-anak, remaja, dewasa, dan juga tidak mengenal gender yang artinya pria maupun wanita bisa bermain sepakbola. permainan sepakbola biasanya berjumlah 11 pemain dengan salah satunya sebagai penjaga gawang. Ramdani, & Asriansyah, (2018) mengatakan bahwa sepakbola adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu dimana setiap regu memiliki 11 pemain inti yang dimainkan selama 90 menit dengan tujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya.” Seorang pesepakbola jika ingin bermain sepakbola dengan baik, tentu harus bisa menguasai teknik-teknik dasar permainan sepakbola. Seperti yang dikatakan oleh Abdurrochim, (2019) bahwa dalam sepakbola teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menghentikan, mengoper, menggiring, menendang, dan menyundul, menembak, merampas bola, lemparan kedalam.

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai seorang pemain sepakbola adalah teknik *passing stopping*. *Passing* bola adalah suatu gerakan menyepak bola dengan tujuan mengoper bola ke teman juga untuk merubah arah bola dari satu tempat ke tempat lain. Seperti yang dikatakan oleh Mielke, (2007) bahwa *passing* bola adalah suatu momentum memindahkan bola dari pemain satu ke pemain lainnya. *Passing* juga memiliki tujuan untuk mengalirkan bola sesuai dengan keadaan tertentu. Umam, (2017) mengatakan bahwa *Passing* berguna untuk mengalirkan bola kemana saja sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam sebuah tim. Sedangkan teknik dasar *stopping* bola adalah suatu gerakan menghentikan bola dekat dengan kaki atau tubuh kita agar bola dapat mudah dikuasai dan juga untuk melanjutkan teknik selanjutnya seperti *passing*. Sucipto, (2000) mengatakan bahwa mengontrol/menahan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*.

Dengan hal itu pemain sepakbola harus menguasai teknik dasar tersebut, karena ketika kita bertanding *passing stopping* bola itu menjadi hal yang paling penting untuk kita mencapai tujuan/strategi yang diinginkan pelatih dan pencapaian untuk kita mencetak gol. Tetapi para pemain sepakbola di Indonesia terlihat kurang menguasai teknik dasar *passing stopping* bola tersebut, terkhusus di anak usia dini. Jika pemain tidak menguasai teknik dasar *passing stopping* bola, maka itu akan mempersulit strategi yang di inginkan. Karena, bagaimana strategi akan terrealisasi jika keterampilan *passing stopping* bola pun tidak baik. Sehingga *passing stopping* bola itu merupakan suatu prasyarat yang harus dimiliki pemain sepakbola.

Salah satu metode latihan *passing stopping* adalah metode latihan *ball feeling*, Fauzi, (2022) mengatakan *ball feeling* artinya adalah pengenalan awal terhadap bola atau rasa kepekaan terhadap bola, dimana di dalam sepakbola seorang pemain harus merasakan dalam menyentuh bola, harus bisa melakukan penguasaan bola dengan kaki dengan baik. Menurut Abdurrochim, (2019) “Latihan *ball feeling* dapat meningkatkan sentuhan antara tubuh pemain dengan bola. diantaranya *ball feeling* terhadap *dribbling* dan *passing* yang mungkin berarti juga untuk meningkatkan keterampilan mengontrol bola atau *stopping* bola.” Seharusnya variasi latihan *ball feeling* itu diterapkan pada latihan sepakbola dimulai dari usia dini, jika *ball feeling* tidak diterapkan hal itu dapat membuat ketidak pekaannya pemain terhadap bola yang selalu berubah-ubah arah atau ketepatan perkenaan dengan bolanya. Maka dari itu, pemain bisa dilihat bagaimana ia menguasai *passing stopping* bola yang baik ketika ia memiliki keterampilan *ball feeling* yang baik pula.

Sebagaimana peneliti melihat sepakbola eropa yang berbeda dengan Indonesia. di Indonesia kurangnya keterampilan *passing stopping* bola yang baik, sehingga permainan terlihat lebih lambat dibanding sepakbola eropa yang terlihat cepat (khususnya pada usia dini). Mungkin saja hal tersebut dapat dipengaruhi dengan *ball feeling* yang baik, sebab keterampilan *ball feeling* pemain eropa terlihat lebih unggul dibanding pemain Indonesia. Jika pemain Indonesia memiliki *ball feeling* yang baik dan mempengaruhi *passing stopping*, maka permainan sepakbola Indonesia bisa menyaingi sepakbola eropa karena telah di bekali dan memiliki teknik dasar *passing stopping* yang baik.

Penelitian terdahulu sangat berguna untuk memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya, penelitian terdahulu juga dapat menjadi acuan atau tolak ukur penelitian ini. Penelitian terdahulu memberikan *treatment juggling* dan *toe tap* untuk *passing* bola dan *treatment ball feeling* untuk menggiring bola, sehingga itu sangat menjadikan referensi bagi penelitian ini. Menurut Wiratmana, (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa latihan *ball mastery* dapat memberikan pengaruh terhadap mengoper bola dan menggiring bola. Ibrahim (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa latihan *juggling* memberikan pengaruh yang berarti terhadap kemampuan mengontrol bola. Dari sekian banyak penelitian, banyak yang meneliti tentang latihan *ball feeling* dan *passing stopping* bola, namun tidak ada artikel yang meneliti dan membahas variasi latihan dari *ball feeling* itu sendiri yang lebih banyak lagi variasi latihannya. Maka akan ada pembaruan dalam penelitian ini dengan judul Pengaruh Variasi Latihan *Ball Feeling* Terhadap Keterampilan *Passing Stopping* Bola. Yang memberikan perlakuan lebih banyak variasi dan macam-macam latihan *ball feeling* tersebut. Meskipun artikel lain tidak ada yang membahas variasi latihan *ball feeling* dengan lebih banyak macam-macam variasi, tetapi peneliti ingin mengetahui dengan banyaknya variasi latihan *ball feeling* akan berpengaruh lebih baik lagi terhadap *passing stopping* bola, peneliti juga sangat yakin bahwa variasi latihan *ball feeling* bisa berpengaruh lebih baik terhadap *passing stopping* bola. Menurut Coover, (1985:4) “Tidak ada artinya menyuruh pemain remaja menendang atau menahan bola, sebab menendang dan menahan bola baru ada artinya bila seorang pemain remaja sudah mempunyai ball feeling yang baik.”

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Variasi Latihan *Ball Feeling* Terhadap Keterampilan *Short Passing Stopping* Bola dalam Permainan Sepakbola”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah penyajian masalah yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kelompok yang diberikan variasi latihan *ball feeling* terhadap *short passing stopping* bola dalam permainan sepakbola?

1.2.2 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok yang tidak diberikan variasi latihan *ball feeling* terhadap *short passing stopping* bola dalam permainan sepakbola?

1.2.3 Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara kelompok yang diberikan variasi latihan *ball feeling* dan kelompok yang tidak diberikan variasi latihan *ball feeling* terhadap *short passing stopping* bola dalam permainan sepakbola?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu pernyataan mengenai apa yang akan dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh kelompok yang diberikan variasi latihan *ball feeling* terhadap *short passing stopping* bola dalam permainan sepakbola.

1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh kelompok yang tidak diberikan variasi latihan *ball feeling* terhadap *short passing stopping* bola dalam permainan sepakbola.

1.3.3 Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara kelompok yang diberikan variasi latihan *ball feeling* dan kelompok yang tidak diberikan variasi latihan *ball feeling* terhadap *short passing stopping* bola dalam permainan sepakbola.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi untuk pembaca maupun masyarakat atau atlet agar mengetahui apakah terdapat pengaruh antara siswa yang diberikan variasi latihan *ball feeling* dan siswa yang tidak diberikan variasi latihan *ball feeling* terhadap *short passing stopping* bola, juga agar mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh antara siswa yang diberikan variasi latihan *ball feeling* dan siswa yang tidak diberikan variasi latihan *ball feeling* terhadap *short passing* dan *stopping* bola. Sedangkan secara praktis jika hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pentingnya variasi latihan *ball feeling* terhadap teknik dasar *passing stopping* bola maka variasi latihan *ball feeling* ini dapat dijadikan bahan ajar atau program latihan yang lebih terukur agar meningkatkan keterampilan teknik dasar dalam permainan sepakbola khususnya sepakbola Indonesia dimulai dari usia dini sehingga pembentukan atlet sepakbola Indonesia bisa dinyatakan berhasil disisi teknik dasar permainan sepakbola.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan Penelitian yaitu untuk menghindari penyimpangan atau pelebaran pokok masalah agar penelitian terarah sehingga penelitian mudah tercapai. Adapun batasan penelitian ini, yaitu:

- 1.5.1 Sejauh mana kelompok yang diberikan variasi latihan *ball feeling* berpengaruh terhadap keterampilan *short passing stopping* bola dalam permainan sepakbola.
- 1.5.2 Sejauh mana kelompok yang tidak diberikan variasi latihan *ball feeling* berpengaruh terhadap keterampilan *short passing stopping* bola dalam permainan sepakbola.
- 1.5.3 Sejauh mana perbedaan pengaruh antara kelompok yang diberikan variasi latihan *ball feeling* dan kelompok yang tidak diberikan variasi latihan *ball feeling* terhadap *short passing stopping* bola dalam permainan sepakbola.

1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur penelitian ini mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, 2021 yang terdiri dari lima BAB, yaitu: BAB I Pendahuluan: berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penelitian. BAB II Tinjauan pustaka: berisikan tinjauan-tinjauan terkait sepakbola, teknik dasar sepakbola, *short passing, stopping* bola, *ball feeling*, kerangka berpikir, dan hipotesis. BAB III Metode Penelitian: berisikan metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan analisis data. BAB IV Temuan dan pembahasan: berisikan temuan-temuan dan pembahasan terkait hasil penelitian. BAB V: Simpulan, implikasi, dan saran: berisikan simpulan, implikasi dan saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.